

BAB III

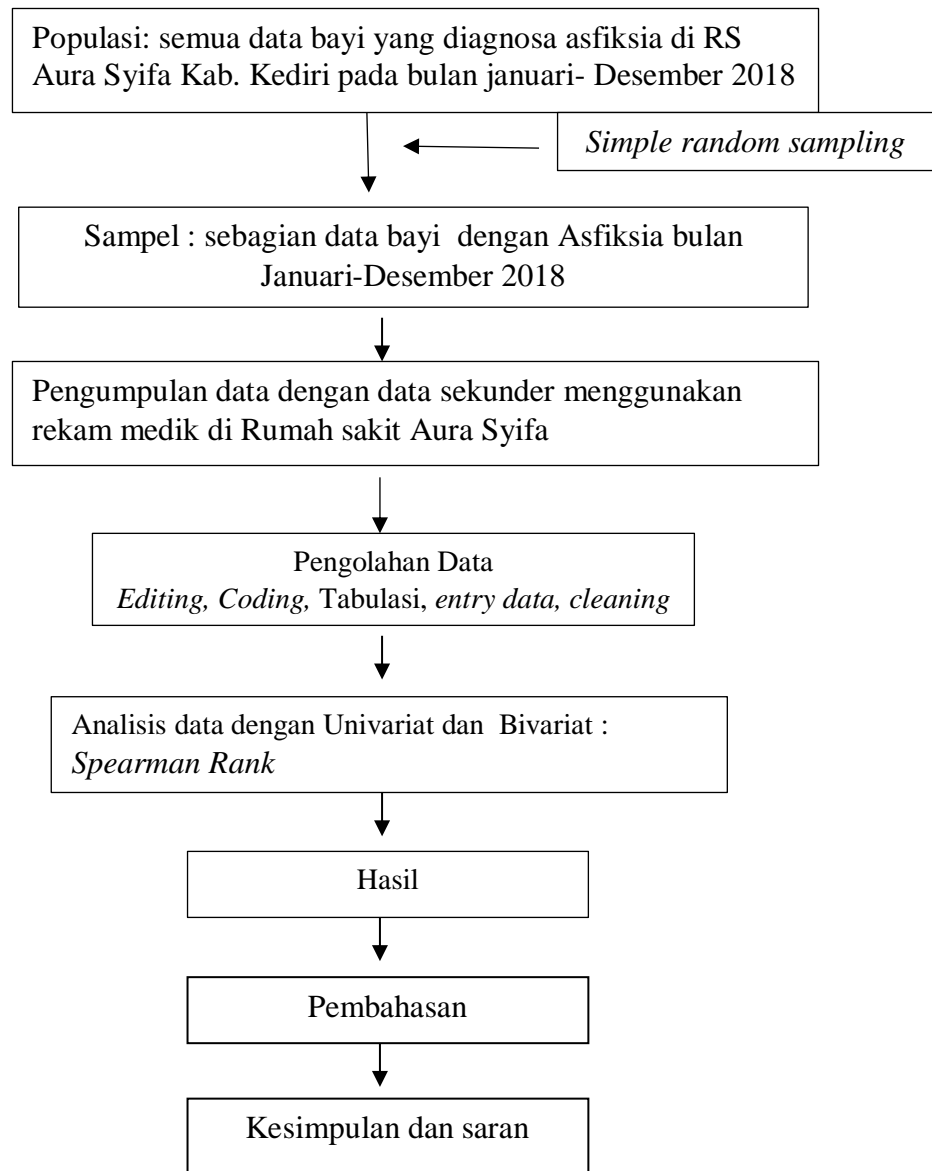
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu hal yang penting dalam penelitian. Desain yang tepat dapat memberikan hasil penelitian yang berkualitas sehingga menjadi sesuatu yang harus dipertimbangkan (Pamungkas & Usman, 2017). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian analitik yaitu menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian analitik pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dinamika korelasi antara hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan kejadian asfiksia.

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dengan paparan secara bersamaan (Pamungkas & Usman, 2017). Pada penelitian ini peneliti akan meneliti hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan kejadian asfiksia dimana variabel bebas (hipertensi dalam kehamilan) dan variabel terikat (kejadian asfiksia) hanya dilakukan sekali saja secara bersamaan dengan melihat data buku registrasi bayi di ruangan bayi.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu objek yang akan diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Pamungkas dan

Usman,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah data bayi asfiksia dengan ibu hipertensi sebanyak 385 di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri pada bulan Januari- Desember 2018

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu populasi yang dianggap dapat mewakili secara keseluruhan dari sifat dan karakter dari populasi tersebut. (Pamungkas dan Usman,2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian data bayi yang didiagnosa asfiksia. Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut (Hidayat, 2014)

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P (1-P)}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P (1-P)}$$

Keterangan:

n : Perkiraan besar sampel

N : Perkiraan besar Populasi = 385

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan (untuk 0.05 adalah 1,96)

P : Proporsi penyakit atau keadaan yang akan di cari

d : Tingkat kesalahan yang ditolerasi, sebesar 5%

$$n = \frac{385 \cdot 1,96^2 \cdot 0,05 \cdot (1 - 0,05)}{(385-1) 0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,05 \cdot (1-0,05)}$$

$$= \frac{70,253}{0,96 + 0,182476}$$

$$= \frac{70,253}{1,142}$$
$$= 61,51 = 62$$

Untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam penelitian, maka dibulatkan menjadi 62 sampel

3.3.3 Sampling

Sampling adalah sebagai proses pengambilan sampel atau proses seleksi sampel dari populasi tersebut. (Pamungkas dan Usman,2017) Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana yaitu setiap anggota atau unit dari populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan aplikasi undian dengan cara mendownload aplikasi *Random number generator plus* dan *android*. Dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah : Mendata semua nomor rekam medik populasi, menggunakan aplikasi *Random number generator plus*, ketik jumlah populasi Kemudian klik *generate* sebanyak 62 kali lalu keluar nomor dari hasil sistem perandoman. Nomor yang keluar di jadikan sampel penelitian. Kemudian ke ruang rekam medik untuk mencatat data sosail ibu.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008) kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Data rekam medik bayi asfiksia.
2. Data bayi lahir dari semua paritas.
3. Data bayi yang lahir spontan dan seksio sesarea.
4. Data ibu bersalin dengan kehamilan cukup bulan.
5. Data ibu bersalin dengan hipertensi dalam kehamilan.
6. Data ibu bersalin dengan hipertensi baik rujukan maupun datang sendiri.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013) Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Data rekam medik bayi yang tidak lengkap
2. Data bayi lahir dengan kelainan kongenital
3. Data bayi rujukan
4. Data ibu bersalin dengan preeklamsia

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah bagian dari individu atau objek yang dapat di ukur.

Variabel berbagi dua yaitu:

3.5.1 *Variabel Independent*

Variable independent adalah variabel yang menyebabkan adanya perubahan terhadap variabel yang lain atau disebut variable bebas (Swarjana,2012). Dalam penelitian ini variable independent adalah hipertensi dalam kehamilan (Nursalam, 2013)

3.5.2 *Variabel dependent*

Variabel dependent adalah variabel yang berupa akibat dari perubahan variabel yang lain atau disebut variabel terikat (Swarjana,2012). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Asfiksia pada bayi baru lahir.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang di ukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Hipertensi Dalam Kehamilan Terhadap Kejadian Asfiksia

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Hipertensi dalam kehamilan	Ibu yang mengalami hipertensi dalam kehamilan yang di tulis dalam rekam medic	Tekanan darah 140/90 mmHg tanpa di sertai proteinuria	Lembar Dokumentasi	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hipertensi ringan (140-149/90-99 mmHg) 2. Hipertensi sedang (150-159/100-110 mmHg) 3. Hipertensi berat ($\geq 160/\geq 110$ mmHg) (Lalenoh, 2018)
Asfiksia	Bayi lahir tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur yang di dapat dari data rekam medic	APGAR SKOR	Lembar Dokumentasi	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asfiksia Ringan APGAR skor pada menit ke- 1 : 7-9 2. Asfiksia sedang APGAR Skor pada menit ke-1: 4-6 3. Asfiksia Berat APGAR Skor pada menit ke-1 : 0-3 (Dewi, 2013)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Sakit Aura Syifa Kab Kediri

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-16 Mei 2019

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan beberapa alat diantaranya:

- a. Rekam Medik digunakan untuk mendapatkan informasi tentang data ibu bersalin dengan hipertensi dan data bayi baru lahir yang didiagnosa asfiksia.
- b. Tabel rekapitulasi untuk mencatat hasil rekam medik pasien
- c. Laptop untuk melakukan tabulasi data.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Untuk memperoleh data dilakukan dokumentasi dengan cara mencatat data bayi asfiksia yang ada pada rekam medik. Adapun prosedur pengumpulan data dengan cara: Meminta surat ijin dari institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang, penyerahan surat ijin ke RS Aura Syifa, setelah mendapatkan surat ijin dari RS Aura Syifa peneliti mulai melakukan penelitian, mencatat nomor rekam medik bayi asfiksia yang dilahirkan dengan hipertensi pada lembar rekapitulasi, setelah semua data terkumpul maka dilanjutkan dengan proses pengolahan data.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian hasil pengambilan data yang dilakukan di lapangan (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah terkumpul, pengecekan termasuk kebenaran, kesesuaian, kelengkapan dan kejelasan data, apabila terdapat data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan maka lembar tersebut di keluarkan.

3.10.2 Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan untuk mempermudah analisis dan memasukan data (Notoadmojo, 2012). Coding dilakukan untuk memberikan kode pada lembar rekapitulasi yang telah di isi untuk menjamin kerahasiaan identitas responden. Pada tahap ini diberikan kode dengan

- a. Hipertensi dalam kehamilan
 - b. Hipertensi ringan (140-159/90-99 mmHg)
 - c. Hipertensi sedang (150-159/100-110 mmHg)
 - d. Hipertensi berat (\geq 160/110 mmHg)
- e. Asfiksia
 1. Asfiksia ringan APGAR Skor pada menit ke 1 : 7-9
 2. Asfiksia sedang APGAR Skor pada menit ke 1: 4-6

3. Asfiksia berat APGAR Skor pada menit ke 1 : 0-3

3.10.3 *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pemberian kode *numerik* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode kepada responden berupa angka sesuai dengan jumlah responden.

3.10.4 *Tabulasi*

Memasukan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka serta mengelompokkan data sesuai variable dan kategori penelitian sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini membuat tabel hasil observasi yang sudah di beri skor dan dimasukkan kedalam table.

3.10.5 *Enty data*

Entry data merupakan suatu proses pemasukan data di dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisi (Notoadmojo, 2012). Data yang di masukan dalam penelitian ini meliputi hasil dari lembar dokumentasi.

3.10.6 *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data-data yang sudah di *entry* untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan

sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmojo, 2012)

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012). Menghitung Presentase dengan menggunakan rumus tabel distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2017) :

$$\text{Presentase \%} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : frekuensi yang dicari persentasenya

N : jumlah data yang menjadi sampel

Menurut Arikunto (2013) hasil analisis dari data persentase diatas kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut :

Table 3.2 Interpretasi hasil analisis

Persentase	Interpretasi
100 %	Seluruhnya
99%-76%	Hampir seluruhnya
75%-51%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
49%-26%	Hampir setengahnya
25%-1%	Sebagian kecil
0%	Tidak satupun

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan kejadian asfiksia di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri. Analisis ini digunakan untuk menganalisis variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan skala data kedua variabel tersebut yakni skala data ordinal-ordinal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *spearman rank*. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bila data berbentuk ordinal dan data yang dikorelasikan tidak harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan uji statistik secara sistem komputerisasi. Langkah dalam melakukan uji korelasi *spearman rank* secara sistem komputerisasi adalah sebagai berikut:

1. Klik *analyze*, kemudian klik *correlate*, kemudian klik *Bivariate*

2. Masukkan kode data tingkat pendidikan dan status imunisasi dasar ke dalam kotak variabel.
3. Pilih uji *Spearman rank* pada kotak *Correlation coefficient*.
4. Pilih *Two tailed* pada *test of significance*
5. Kemudian klik *Ok*, maka muncul tabel hasil perhitungan.

1) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 = \rho = 0$ (tidak ada hubungan variabel X dan Y)

$H_a = \rho < 0$ (ada hubungan variabel X dan Y)

Selanjutnya menurut Arikunto (2010) dari indeks korelasi dapat diketahui 4 hal yakni arah korelasi, ada tidaknya korelasi, interpretasi tinggi rendahnya korelasi dan signifikan tidaknya harga r. Arah korelasi dinyatakan dalam tanda (+) *plus* dan (-) *minus*. Tanda (+) menunjukkan adanya korelasi sejajar searah. Tanda (-) menunjukkan korelasi sejajar berlawanan arah.

Korelasi + : Semakin naik nilai X, maka semakin baik pula nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan Y.

Korelasi - : Semakin baik nilai X, semakin kurang nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y.

Ada tidaknya korelasi dinyatakan dalam angka pada indeks. Betapapun kecilnya indeks korelasi, jika bukan 0,000 dapat diartikan bahwa antara kedua variabel yang dikorelasikan, terdapat korelasi. Interpretasi tinggi rendahnya korelasi dapat diketahui juga dari besar

kecilnya angka dalam indeks korelasi. Makin besar angka dalam indeks korelasi, makin tinggilah korelasi kedua variabel yang dikorelasikan.

Berdasarkan indeks korelasi saja, penelitian belum berarti apa-apa. Angka ini harus dikonsultasikan dengan tabel yang sesuai mengenai hal ini. Tabel yang digunakan adalah tabel Panduan Hasil Uji Hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi nilai P dan arah korelasi.

Tabel 3.3 Kekuatan Korelasi

No	Kekuatan korelasi (nilai rho)	Keterangan
1.	0,00-0,199	Sangat lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat kuat

(Hidayat, 2010)

3.12 Etika Penelitian

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan. Hidayat (2014) sebagai berikut :

3.12.1 *Informed consent* (Persetujuan)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari ruang rekam medik, kemudian peneliti meminta persetujuan dari ruang kepala rekam medik untuk menandatangani lembar persetujuan untuk mendapatkan izin pengambilan data rekam medik bayi di ruang rekam medik.

3.12.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nama responden dengan cara mencantumkan nama inisial responden pada lembar rekapitulasi hanya mencantumkan nomor responden.

3.12.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.